

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mencakup penelitian lapangan yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, dimana metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.²

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dengan mengambil peristiwa atau kejadian yang menarik perhatian peneliti dan menggambarannya secara langsung dalam bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menghendaki diperolehnya informasi tentang subjek dan kondisi yang diteliti langsung dari sumbernya.³ Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif dan makna merupakan hal yang penting. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang konkret, jelas dan akurat dari lapangan di MTs Al Ma'arif Gembong Pati kelas IX.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX MTs Al Ma'arif Gembong Pati. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki strategi penanganan khusus seperti pola pembiasaan dalam penerapan langsung setelah pembelajaran Akidah Akhlaknya, sehingga mampu menanam sikap spiritual pada siswa setelah menerima pembelajaran. Utamanya kelas IX yang ada di MTs Al Ma'arif karena menurut bapak Sahli selaku Kepala Sekolah mengatakan

¹ Suharsimi Arikunto.1995. *Dasar – Dasar Research*. Tarsito:Bandung. Hal 58.

² Lexy. J. Moleong . 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : RemajaRosdakarya.1991.Hal. 3

³ Saifudin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 8.

bahwa berhasil atau tidaknya strategi pembiasaan kita untuk menanamkan sikap spiritual itu dilihat ketika kelas IX, karena penanaman sikap spiritual sudah ditanamkan sejak awal masuk di MTs ini dan itu sudah menjadi standarisasi dalam tahapan kelulusan.

2. Rentang Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober 2022 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan data yang lengkap.

C. Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian, ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa objek, organisasi atau individu yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah enam siswa Kelas IX MTs Al Ma'arif Gembong Pati, yang terdiri dari bapak kepala sekolah, Ibu guru Akidah Akhlak, tiga siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan. Terkait dengan orang yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini, mereka semua merupakan pelaku dan juga pengamat sekaligus yang menjadi subjek pendukung atau lawan bicara oleh pelaku.

D. Sumber Data

Karena sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, maka penjelasan yang berkaitan dengan kedua sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari sumber pertama, yaitu dengan bertemu langsung dengan para pelaku. Hasil data penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan guru, murid dan kepala sekolah yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sebagai data tambahan dan pendukung dari data utama. Sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai metode, yaitu wawancara, observasi, buku-buku yang dihasilkan oleh dokumen yang diambil di MTs Al Ma'arif Gembong Pati, data-data tentang madrasah, arsip dan dokumen madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dirancang untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi.

1. Wawancara.

Wawancara adalah metode pengkategorian bahan informasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab lisan, tatap muka dan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban dan informasi.

Untuk wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Dalam wawancara tidak terstruktur ini, orang yang diwawancarai didorong untuk berterus terang dan memberikan sedetail mungkin. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan gambaran umum tentang masalah, karena orang yang diwawancarai memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan situasi di lapangan, yang memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang diperlukan untuk menguatkan data survei. Responden survei ini adalah. 1) Kepala Sekolah, Kepala sekolah ini memberikan gambaran umum ke khusus terkait kondisi ruang kelas yang akan dijadikan objek penelitian, strategi guru dalam mengajar, pembiasaan sikap spiritual siswa. 2) guru Akidah Akhlak, oleh beliau nantinya yang akan memberikan gambaran khusus terkait kondisi ketika pembelajaran berlangsung. 3) Enam siswa kelas tiga sekolah menengah sebagai subyek penelitian di MTs Al Ma'arif Gembong Pati. Deskripsi singkat ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam membentuk sikap mental siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Observasi

Observasi adalah ingatan sistematis tentang apa yang dilihat atau didengar dengan pengamatan langsung dengan perhatian yang semestinya. Pengamatan juga berarti kemampuan untuk memperhatikan peristiwa dan cara orang melihatnya. Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap strategi dan sikap spiritual dalam

pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terutama tentang waktu kapan pembelajaran berlangsung dan strategi guru, serta sikap yang muncul ketika siswa dan siswi merespon pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengambil data historis. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berbentuk arsip atau foto. Hal ini memungkinkan data yang diperlukan untuk diambil untuk file-file penting, seperti rencana pelajaran atau file hasil penelitian. Data ini meliputi deskripsi lokasi di MTs Al Ma'arif Gembong Pati sebagai bukti foto-foto dan letak geografis.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memvalidasi data yang diperoleh peneliti, yaitu melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data digunakan untuk memvalidasi keakuratan data penelitian kualitatif. Salah satu jenis uji reliabilitas data adalah Triangulasi. Triangulasi pengujian reliabilitas melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Pengecekan triangulasi bertujuan untuk memperoleh data yang sangat terpercaya tentang strategi guru dalam membentuk sikap mental siswa pada pembelajaran dengan cara melakukan pengecekan beberapa sumber data berupa dokumen, wawancara atau informan Akidah Akhlak MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

Di sini, yang digunakan adalah metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik berguna untuk mengecek data sebagai sumber keabsahan data. Dalam triangulasi sumber, penelitian ini menguji keabsahan data dalam kaitannya dengan strategi guru membentuk sikap spiritual siswa, kemudian diperlukan informasi dari kepala sekolah dan guru ditambah dengan hasil tes murid di kelas IX melalui hasil diskusi selama pembelajaran. Sumber-sumber tersebut kemudian akan mencocokkan pandangan guru Akidah Akhlak dan kepala sekolah dengan representasi, pemahaman dan hasil tes. Hal-hal yang spesifik juga dapat digali dari sumber data yang ada, dideskripsikan dan ditarik kesimpulannya, selanjutnya dimintakan persetujuan dari sumber data tersebut.

Hal ini lebih ditingkatkan lagi dengan triangulasi teknik, data responden dari wawancara penelitian yang diidentifikasi melalui berbagai teknik, termasuk teknik dokumentasi dan observasi.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informasi yang diberikan oleh kepala sekolah, Ibu guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi MTs Al Ma'arif Gembong Pati Kelas IX. Hal ini kemudian dikonfirmasi oleh dokumentasi dan pengamatan yang dilakukan di lokasi yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana transkrip wawancara yang terkumpul, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dicari kemudian disusun secara sistematis untuk memungkinkan peneliti membuat temuan-temuan baru. Metode analisis data meliputi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang memperdalam, memusatkan dan mengorganisasikan data untuk kesimpulan dan validasi. Reduksi data dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih rinci, untuk melihat pengamatan secara jelas dan untuk mempermudah ketika mencari data. Setelah melakukan observasi atau wawancara langsung di lokasi studi, data dapat diatur dan dirangkum sesuai dengan kriteria dalam observasi atau wawancara, memusatkan studi pada isu-isu kunci dan mengatur data yang sesuai. Reduksi data dapat berupa penulisan ulang bahasa yang semula tidak baku menjadi sesuatu yang baku. Namun demikian, peneliti masih memiliki peran sentral dalam keberhasilan pengungkapan gagasan. Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada strategi guru untuk membentuk sikap spiritual siswa.

2. Display Data

Data yang dianalisis bisa ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, bagan dan jaringan. Display data bertujuan untuk menempatkan informasi dalam bentuk yang mudah diakses dan terintegrasi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami tampilan data peneliti. Dalam penelitian ini, display data berasal dari hasil reduksi data dan terungkap dalam bentuk narasi ringkas tentang bagaimana strategi guru membentuk sikap mental siswa Akidah Akhlak di Kelas IX MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah tentang menggabungkan informasi untuk membuat keputusan. Kesimpulan ditulis ketika analisis sudah selesai. Kesimpulan dari penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah bila penelitian selanjutnya tidak

menghasilkan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian ini, tetapi kesimpulan yang awalnya ditulis didukung dengan membawa bukti-bukti yang valid ketika kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif tersebut berpotensi untuk menjawab rumusan masalah tentang strategi guru dalam membentuk sikap siswa siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

